

KAMIKAZE SEBAGAI TAKTIK PENYERANGAN JEPANG  
PADA AKHIR PERANG DUNIA II TAHUN 1944-1945

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar

Sarjana Sastra



PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

2013

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi Sarjana yang berjudul:

KAMIKAZE SEBAGAI TAKTIK PENYERANGAN JEPANG PADA AKHIR  
PERANG DUNIA II TAHUN 1944-1945

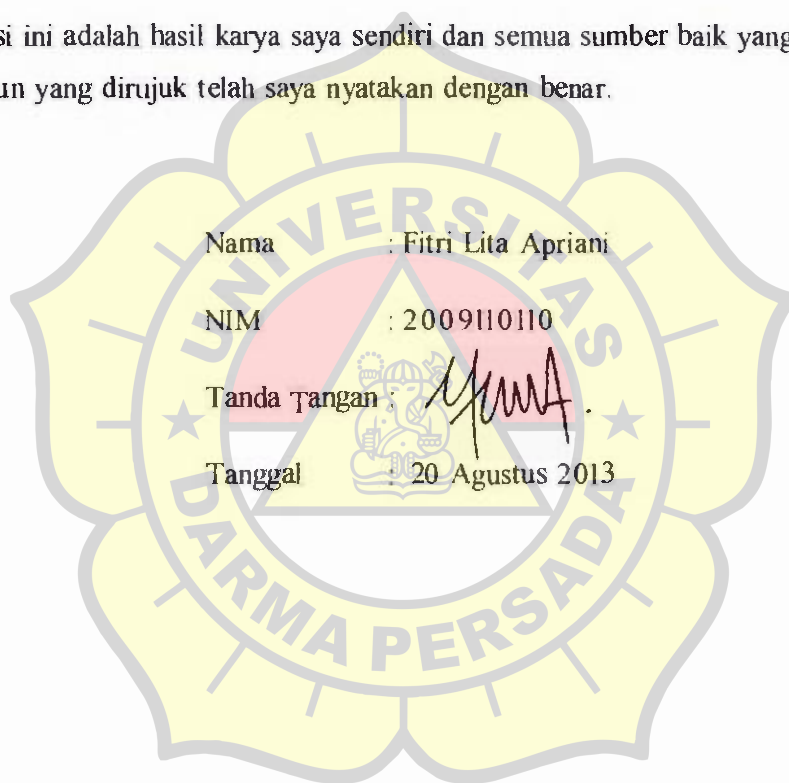
Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip  
maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Fitri Lita Apriani

NIM : 2009110110

Tanda Tangan : 

Tanggal : 20 Agustus 2013



## HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Fitri Lita Apriani  
 NIM : 2009110167  
 Program Studi : Sastra Jepang  
 Judul Skripsi : Kamikaze Sebagai Taktik Penyerangan Jepang Pada  
 Akhir Perang Dunia II Tahun 1944-1945

Telah disetujui oleh pembimbing, pembaca, dan ketua jurusan SI Sastra Jepang untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji Pada hari...., tanggal ... pada Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Pembimbing : Syamsul Bachri, M.Si

Pembaca : Erni Puspitasari, M.Pd

Ketua Penguji : Dra. Purwani Purawardi, M.Si

Disahkan pada hari selasa, tanggal 20 Agustus 2013

Ketua Program Studi,

Hari Setiawan, M.A

Dekan Fakultas Sastra,

Syamsul Bachri, M.Si

Universitas Darma Persada

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Kamikaze Sebagai Taktik Peyerangan Jepang Pada Akhir Perang Dunia II Tahun 1944-1945”.

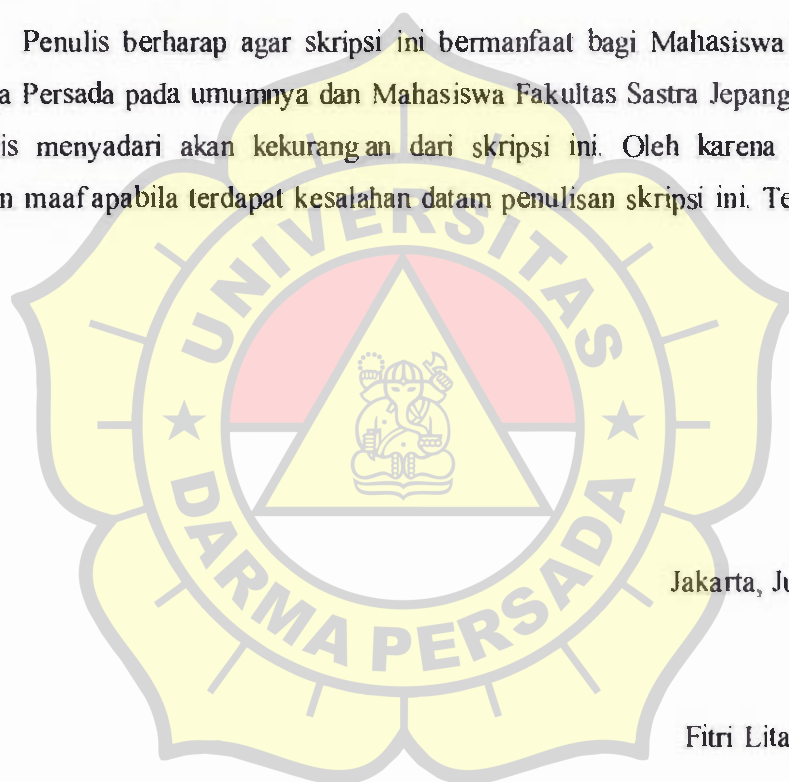
Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam bentuk moril dan materil dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Syamsul Bachri, S.S, M.Si, selaku dosen Pembimbing I yang telah meluangkan banyak waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran dalam penyusunan skripsi ini.
2. Emi Puspitasari, S.S,M,Pd, selaku dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan membaca skripsi ini.
3. Dra. Purwani Purawiardi, M.S, selaku Ketua Dewan Penguji.
4. Ibu Tia Martia, S.S, M, Si selaku Pembimbing Akademik selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Darma Persada.
5. Bapak Hari Setiawan, S.S, M.A selaku ketua Jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada yang telah memberikan dukungan kepada penulis untuk pembuatan skripsi ini.
6. Bapak Syamsul Bachri, S.S, M.Si, selaku Dekan Fakultas Sastra Jepang Universitas Darma Persada.
7. Seluruh staf pengajar Jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada yang telah banyak membagikan ilmunya kepada penulis.
8. Seluruh karyawan sekretariat Fakultas Sastra dan karyawan Universitas Darma Persada yang telah membantu penulis selama menjalani perkuliahan di Universitas Darma Persada.
9. Kedua orang tua penulis yang sangat penulis cintai. Ibu (Rohana Ningsih) dan Alm Ayah (Blicher Bonden Fowel Sinaga) yang tak pernah lelah memberikan

kasih sayang, cinta, dan semua yang mereka punya hingga penulis sampai pada tahap ini. Terima kasih banyak.

10. Teman-teman seperjuangan angkatan 2009, Runni, Dean, Tiffany, Elisa, Indah dan teman-teman lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah berjuang bersama menulis skripsi. Terima kasih atas canda tawa dan kenangan terbaik selama ini.
11. Semua pihak yang telah membantu serta mendukung penulis yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi Mahasiswa Universitas Darma Persada pada umumnya dan Mahasiswa Fakultas Sastra Jepang khususnya. Penulis menyadari akan kekurangan dari skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih.



Jakarta, Juli 2013

Fitri Lita Apriani

## ABSTRAKSI

Nama : Fitri Lita Apriani  
Program Studi : Sastra Jepang  
Judul : Kamikaze Sebagai Taktik Penyerangan Jepang Pada  
Akhir Perang Dunia Tahun 1944-1945

Dalam skripsi ini penulis membahas tentang Kamikaze yang merupakan taktik penyerangan khusus bunuh diri yang di bentuk pada akhir perang dunia II tahun 1944-1945. Taktik ini dilakukan dengan pesawat yang dimuati bom beserta pilot yang sudah mengajukan diri sebagai pilot Kamikaze kemudian pesawat akan dijatuhkan kesasaran bersama bom dan pilotnya. Diketahui pilot yang melakukan tugas ini akan dianggap sebagai dewa karena rela berkorban demi negara dan kaisar.

Dalam skripsi ini penulis juga menjelaskan tentang salahsatu pilot Kamikaze yang tewas berperang dan pilot yang selamat dari perang.

Kata kunci:

Kamikaze, taktik, pilot, perang, pesawat

## 概略

名前 : フィトリ リタ アブリヤニ  
専門 : 文学部日本語学科  
話題 : 神風は 1944 年—1945 年の第二次世界大戦の終わりの日本の攻撃戦術

この論文の中で筆者は神風は 1944 年—1945 年の第二次世界大戦の終わりに作られた自爆攻撃の特別な戦術について研究する。この戦術は航空機の中に爆弾と神風パイロットとして志願したパイロットが入り、航空機は爆弾とパイロットを使用してターゲットに落とされるとだ。国や天皇のために犠牲したののタスクをしたパイロットは神として知られている。

この論文で筆者は戦争中に死亡したパイロットと戦争を生き延びたパイロットを比較する。

キーワード :

神風、戦術、パイロット、戦争、航空機

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>ABSTRAKSI</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	3
1.3. Pembatasan Masalah.....	4
1.4. Perumusan Masalah.....	4
1.5. Tujuan Penelitian.....	5
1.6. Landasan Teori.....	5
1.7. Metode Penulisan.....	5
1.8. Manfaat Penelitian.....	6
1.9. Sistematika Penulisan.....	6
<b>BAB II : PEMBENTUKAN PILOT KAMIKAZE</b> .....	<b>8</b>
3.1 Upacara Sebelum Bertempur.....	9
3.2 Pilot Yang tewas.....	18
3.3 Pilot Yang Hidup.....	20
<b>BAB III : TAKTIK PENYERANGAN KAMIKAZE</b> .....	<b>23</b>
2.1. Arti Ka mikaze.....	23



2.2. Pembentukan Kamikaze.....	24
2.3. Taktik penyerangan kamikaze.....	28
2.4. Kronologi Kamikaze.....	35
<b>BAB IV : Kesimpulan .....</b>	<b>50</b>

DAFTAR PUSTAKA

GLOSARI



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar belakang

Perang Dunia II atau perang Dunia Kedua adalah sebuah perang global yang berlangsung mulai tahun 1939 sampai 1945. Perang ini melibatkan banyak sekali Negara di dunia termasuk Jepang. Perang Dunia II ini dinyatakan sebagai “perang total” karena Negara-Negara besar memaksimalkan seluruh kemampuan ekonomi, industri, dan ilmiahnya untuk keperluan perang. Pada perang ini terjadi pembentukan aliansi Militer yang saling bertentangan yaitu : Sekutu dan Poros.

Pada waktu yang sama Jepang sedang melakukan pembangunan besar-besaran sejak Restorasi Meiji, militer Jepang semakin kuat. negara Jepang juga berhasil menjadikan negara modernisasi sehingga Jepang menjadi agresif keluar untuk mencari daerah jajahan. pada tahun 1937 Jepang mulai melakukan ekspansinya ke Cina. Pada tahun 1941, Jepang menyatakan bergabung dengan blok poros.

Pada saat itu Jepang sangat percaya diri dan melakukan penyerangan secara tiba-tiba kepada Amerika Serikat. Tanggal 7 desember 1941 Pearl Harbour yang merupakan markas besar Angkatan Laut dan juga merupakan pusat Kapal Induk perang AS yang terletak di kota Honolulu, Hawaii di serang oleh Jepang. Jepang yang melancarkan serangan bertubi-tubi pada puku 9 pagi waktu setempat. Serangan mendadak dari 360 pesawat terbang dan kapal selam Jepang menenggelamkan dan merusak 8 kapal tempur Angkatan Laut Amerika. Tujuan dari peyerangan tersebut hanya semata-mata untuk melumpuhkan atau menghancurkan armada Amerika Serikat sehingga tidak bisa menghalangi pendaratan Jepang di beberapa wilayah di Asia Tenggara. (Ojong, 2001: 332)

Penyerangan Jepang atas Peral Harbour merupakan suatu penghinaan bagi Amerika yang merupakan Negara dengan kekuatan militer yang melebihi Jepang. Sehingga pada tanggal 17 oktober 1943, kapal-kapal laut Amerika muncul di lepas pantai pulau Suluan yang berlokasi di teluk Leyte, Filipina. Armada laut Amerika memiliki kekuatan yang besar dan menandakan akan segera dilakukannya operasi invasi besar-besaran. Pada saat yang sama, kekuatan Jepang di seluruh Filipina hanya memiliki kurang dari 100 pesawat dalam kondisi layak tempur untuk melancarkan serangan balik terhadap Amerika.

Kondisi ini Jepang dalam keadaan terjepit, Jika Filipina lepas dari tangan Jepang, kepulauan Jepang akan dalam ancaman besar. Pertengahan oktober 1944 pertempuran di teluk Leyte, Filipina dimenangkan oleh Amerika Serikat. Kemenang tersebut disambut baik oleh warga asli Filipina. Pertempuran di teluk Leyte ini adalah kemenangan Amerika Serikat yang berada di blok Sekutu. Di antara 23 dan 26 oktober itu, tidak kurang dari 26 kapal perang Jepang ditenggelamkan; tiga kapal tempur, empat kapal induk, 10 penjelajah dan Sembilan perusak.(Ojong, 2008: 184)

Sebelumnya pada tanggal 19 oktober 1944 Jepang mendapat suatu ide besar dimana sisa-sisa pasukan udara yang berada di Filipina dibentuk menjadi sebuah unit serangan khusus yang unik dalam sejarah peperangan. Laksamana Takijiro Onishi, Komandan Armada Udara ke-1 dan ahli peperangan udara Jepang yang terkenal dan mengatakan bahwa takdir Dai Nippon terletak pada tangan pilot-pilot. Ia lalu mengusulkan suatu operasi yang sungguh-sungguh luar biasa. Yaitu penyerangan atas armada Amerika tidak dilakukan lagi dengan cara-cara biasa, tetapi dengan pemakaian pesawat zero lengkap dengan bom-bom 250 kg yang menukik dan menabrak kapal-kapal Amerika itu, tentu pilot-pilot akan mati juga.

Sebuah unit serangan khusus yang dibentuk tersebut dinamakan "Kamikaze". Kamikaze (神風 *kamikaze*; secara harafiah berarti "angin dewa") adalah sebuah istilah bahasa Jepang yang berasal dari nama angin topan dalam

legenda yang disebut-sebut menyelamatkan Jepang dari invasi Mongol pada tahun 1281. Mereka juga menyebut pasukan Kamikaze sebagai pelindung kekaisaran. Serangan Kamikaze merupakan serangan yang sangat tidak diduga bagi Amerika. Karena serangan Kamikaze merupakan serangan yang menggunakan taktik bunuh diri sendiri. Tapi segala usaha yang dilakukan Jepang tetap mengalami kekalahan. Karena tidak lama kemudian pada tanggal 15 Agustus 1945 Jepang menyerah kepada sekutu. Lalu Laksamana Ohnishi, pencipta Kamikaze ini akhirnya melakukan hara-kiri. Ia merobek perutnya dan tidak mau menerima perawatan medis. Dua hari kemudian lapun meninggal (Ojong, 2008 : 187)

Dalam taktik ini Jepang bisa dikatakan masih mengikuti sikap Bushido dalam peperangan ketika Zaman Meiji. Jepang memiliki latar belakang samurai yang mempunyai kode etik yang disebut dengan Bushido. Salah satu sikap moral yang terkandung dalam bushido adalah moral kesetiaan yang luar biasa terhadap tuannya. Moral pengabdian diri para samurai terhadap tuan bersifat mutlak. Hal ini tampak jelas di lihat pada junshi (bunuh diri mengikuti kematian tuan) dan perilaku adauchi (mewujudkan balas dendam tuan) yang sering dilakukan anak buah sebagai tanda pengabdian kepada tuan.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dalam penulisan skripsi ini mendeskripsikan akhir perang dunia II yang di alami Jepang. Di akhir Perang Dunia II Jepang mengalami kehilangan hampir semua kapal laut dan pesawat terbangnya. Pada perang ini Jepang perang melawan Amerika, karena Amerika ingin membalas apa yang telah dilakukan oleh Jepang terhadap Amerika.

Berdasarkan dari kronologi tersebut Jepang terdesak oleh peperangan yang di lakukan oleh Amerika. Amerika melakukan invasi terhadap Filipina yang saat itu telah dikuasai oleh Jepang. dalam segi ini Jepang menciptakan taktik untuk

mempertahankan tanah jajahanya dan mempertahankan wilayah negaranya agar tidak di serang.

Jepang membentuk pasukan penyerangan yang di sebut dengan *Kamikaze*. Pasukan ini di bentuk semata-mata untuk menyerang kapal induk musuh untuk di hancurkan. Cara dalam taktik ini begitu ekstrim. Ini didasari Jepang tidak mau kalah begitu saja.

Serangan yang dilakukan oleh taktik menabrakan diri dengan pemahaman yang tidak biasa dilakuan pada umumnya namun harus dilakukan oleh para pilot Kamikaze. Pemahaman yang harus diterima oleh pilot pada serangan khusus ini adalah “kematian yang pasti” dan ini membuat seluruh dunia terkejut.

Misi ini dijalankan atas sukarela oleh pilot. Serangan khusus ini juga di landasi oleh pemikiran dengan ketaatan para warganegara. Jepang menganggap bila melakukan misi ini berarti dia melakukan ketaatan terhadap kaisar dan negara. Misi ini dianggap untuk melindungi kaisar yang dianggap dewa.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah dengan memfokuskan pembentukan korps serangan Kamikaze dari mulai terbentuknya taktik penyerangan.

### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas hal yang akan dijadikan permasalahan dalam penulisan :

1. Bagaimana sejarah kamikaze?
2. Bagaimana sistem pembentukan pasukan Kamikaze dan perlakuan yang diterima oleh pilot Kamikaze dan masyarakat Jepang?

3. Bagaimana teknik penyerangan yang dilakukan oleh pasukan Kamikaze?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan – tujuan yang ingin di sampaikan penulisan kepada pembaca sehubungan dengan pokok permasalahan di atas yaitu :

1. Untuk mengetahui sejarah kamikaze
2. Untuk mengetahui sistem pembentukan pasukan Kamikaze dan perlakuan yang diterima oleh pilot Kamikaze dan masyarakat Jepang
3. Untuk mengetahui penyerangan yang dilakukan oleh pasukan Kamikaze

### 1.6 Landasan Teori

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang penelitian tersebut, untuk memperkuat penulisan, penulis menggunakan kerangka teori yang berpengaruh pada Kamikaze seperti bushido

Menurut Inazo Mitobe dalam buku bushido, bushido dimaknakan sebagai suatu kode etik dari seorang samurai yang terbentuk sejak zaman Shogun Tokugawa. Dalam buku bushido ini bushido merupakan kepribadian suatu bangsa Jepang. Didalam bushido sendiri terdapat kepercayaan bahwa tersimpan jiwa kesatria bangsa Jepang.

Bushido mengajarkan para samurai untuk meninggal dengan kehormatan. Kehormatan yang diartikan sebagai pertempuran walaupun hasilnya yang didapat adalah kekalahan, bila menyerah dalam peperangan berarti samurai tersebut tidak mementingkan kehormatan sebagai samurai. Etos perang kelas samurai dikenal sebagai bushido, seperangkat tradisi yang terdapat dalam Bushido adalah

kesederhanaan, ketabahan, kehormatan, ketaatan, rasa tugas, semangat perang-seperti, kesetiaan, keberanian, dan disiplin diri (Rielly, 2010:9).

### 1.7 Metode Penulisan

Penulis menggunakan metode kepustakaan dengan sumber data dari beberapa buku yang membahas sesuai dengan skripsi yang sedang ditulis. Selain buku-buku, penulis juga mengumpulkan data-data dari artikel dan internet sesuai skripsi ini agar mendapat wacana yang lebih meluas untuk di teliti dan dapat melengkapi dari penelitian ini dengan baik.

### 1.8 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi :

- a. Untuk penulis, hasil penelitian ini untuk menelaah bagaimana Kamikaze melakukan serangan dengan taktik yang fenomenal
- b. Untuk Mahasiswa sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan *Kamikaze* ataupun ingin melakukan penelitian yang lebih melengkapi tentang *Kamikaze*, dan skripsi ini dapat menjadi manfaat untuk mahasiswa yang meneliti lebih lanjut.

### 1.9 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari IV bab yang terdiri dari:

BABI            PENDAHULUAN

berisi : latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup permasalahan, metode penulisan, manfaat penelitian, sistematika penulisan

## BAB II PEMBENTUKAN PILOT KAMIKAZE

Pada bab ini berisi tentang bagaimana Jepang melakukan perekrutan masyarakat Jepang Menjadi pilot Kamikaze

## BAB III TAKTIK PENYERANGAN KAMIKAZE

Pada bab ini berisi analisis dari awal pembentukan korps Kamikaze sampai kronologi Kamikaze melakukan penyerangan

## BAB IV KESIMPULAN

Pada bab ini berisi penutup berupa hasil analisis yang sudah dijelaskan dari bab-bab sebelumnya

